

**PENERAPAN MEDIA KARTU HURUF TERHADAP  
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS 1  
SDN NEGERI SAWAHLEGA**

**SKRIPSI**

**SRI CAHYANI**

**20190100030**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
SUKABUMI  
JULI 2023**

**PENERAPAN MEDIA KARTU HURUF TERHADAP  
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS 1  
SDN NEGERI SAWAHLEGA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh  
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
SUKABUMI  
JULI 2023**

### PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENERAPAN MEDIA KARTU HURUF TERHADAP  
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS 1 SDN  
SAWAHLEGA  
NAMA : SRI CAHYANI  
NIM : 20190100030

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masingtelah saya jelaskan sumbernya. jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar sarjanapendidikan guru sekolah dasar saya beserta hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.”

Sukabumi, Juli 2023



SRI CAHYANI

Penulis

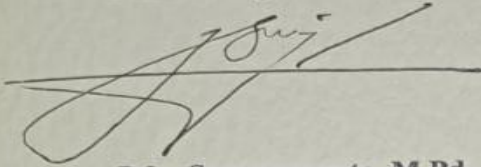
### PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENERAPAN MEDIA KARTU HURUF TERHADAP  
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS 1  
NAMA : SRI CAHYANI  
NIM : 20190100030

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Sukabumi, Juli 2023

Pembimbing I



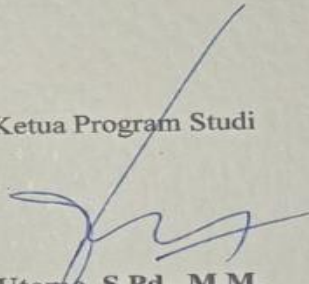
**Joko Suprapmanto. M.Pd.**  
NIDN. 0409109502

Pembimbing II



**Dhea Adela. M.Pd.**  
NIDN. 0423109403

Ketua Program Studi



**Utomo. S.Pd., M.M.**  
NIDN. 0428036102

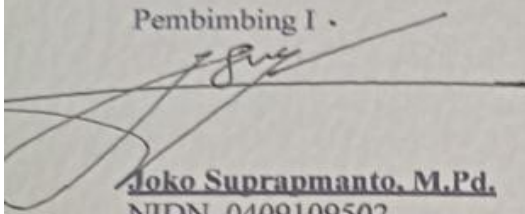
### PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENERAPAN MEDIA KARTU HURUF TERHADAP  
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS I  
NAMA : SRI CAHYANI  
NIM : 20190100030

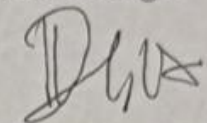
Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 10 Juli 2023 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S. Pd)

Sukabumi, Juli 2023

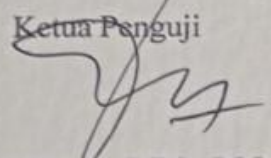
Pembimbing I

  
Joko Suprapmanto. M.Pd.  
NIDN. 0409109502

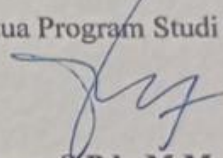
Pembimbing II

  
Dhea Adela. M.Pd.  
NIDN. 0423109403

Ketua Penguji

  
Utomo. S.Pd., M.M.  
NIDN. 0428036102

Ketua Program Studi PGSD

  
Utomo. S.Pd., M.M.  
NIDN. 0428036102

Plh. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

C.S.A. Teddy Lemana.S.H..M.H  
NIDN. 0414058705

## PERSEMBAHAN





## ABSTRAK

Membaca merupakan salah satu sarana bagi peserta didik untuk mempelajari suatu hal yang belum diketahui dan dapat memperluas penegetahuan. Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan, perlu adanya penerapan media kartu huruf dan untuk melihat kemampuan membaca permulaan peserta didik maka penelitian ini menggunakan (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media kartu huruf terhadap kemampuan membacapermulaan kelas 1 SDN Sawahlega sebelum dan sesudah media kartu. Jenis penelitian ini adalah penelitian penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatannaturalistik dan tidak dilakukan untuk hipotesis. Desain penelitian menggunakan Lewin Kemmis dan Mc Taggart, setiap langkah terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi menggunakan 2 siklus, subjek penelitian ini adalah 32 siswa kelas 1 SDN sawahlega. Intrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes dan observasi. Bentuk tes yang digunakan yaitu pre test dan post test untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dan kontruk. Untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Kartu Huruf, Siswa, Membaca.



## ABSTRACT

*Reading is a means for students to learn something that is not yet known and can broaden knowledge. To improve initial reading skills, it is necessary to apply media letter cards and to see students' initial reading abilities, this research uses (PTK). This study aims to determine the application of media letter cards to early reading skills of grade 1 SDN Sawahlega before and after media cards. This type of research is classroom action research (CAR) with a naturalistic approach and is not carried out for hypotheses. The research design used Lewin Kemmis and Mc Taggart, each step consisted of four stages, namely planning, observing and reflecting using 2 cycles, the subjects of this study were 32 grade 1 students at Sawahlega Elementary School. The research instruments used in this study were tests and observations. The form of the test used is the pre test and post test to measure students' initial reading ability. Test the validity in this study using content and construct validity. To measure students' initial reading skills.*

**Keywords:** *Learning Media, Letter Cards, Students, Reading*





## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selayaknya dipanjatkan kehadiran Allah Swt, Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya, Berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pendidikan jenjang pendidikan strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Nusa putra sukabumi , selama proses penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan, tantangan, dan kesulitan yang penulis hadapi, tetapi penulis bersyukur karena dapat dilalui sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Nusa putra Sukabumi Dr. H Kurniawan, ST,. M.Si,M.M.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Anggi Pradiftha J,.,S.Pd., M T
3. Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa putra Sukabumi Bapak Utomo,. S.Pd ,. M.M yang telah membimbing dan memberikan saran kepada pembimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Joko Suprapmanto ,.M.,Pd yang telah membimbing dan memberikan arahan serta memberikan saran kepada pembimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi Ibu Dhea Adelia M.Pd yang telah membimbing dan memberikan arahan serta memberikan saran kepada pembimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Dosen Penguji Universitas Nusa Putra Bapak Utomo,. S.Pd ,. M.M yang

telah menguji dan memberikan arahan serta memberikan saran kepada pembimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Para Dosen program Studi Pendidikan guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah membimbing dan memberikan arahan serta memberikan saran kepada pembimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Kedua Orang Tua saya, Bapak Dadang dan ibu Rosita. beserta keempat kakak saya Ulan, Giry, Annisa, Deden atas doa, kasih sayang, Semangat dan dukungan yang tidak henti-hentinya.
9. Terimakasih Kepada Rika Rahayu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada saya
10. Risnawati, bidadari surga dan teman-teman seperjuangan mawar melati yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang terkait yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
12. Terimakasih kepada sesorang yang selalu mensupport aku dalam hal apapun.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu kritik dan saran yang telah membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan. aminn yaa rabbal'alaminn.

Sukabumi, Juli 2023

Penyusun

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sri Cahyani  
NIM : 20190100030  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"PENERAPAN MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KETERAMPILAN  
MEMBACA PERMULAAN DI KELAS 1 SDN SAWAHLEGA"

beserta perangkat yang ada (jika di perlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pihak hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Sukabumi

Pada tanggal : Juli 2023

Yang  
menyatakan

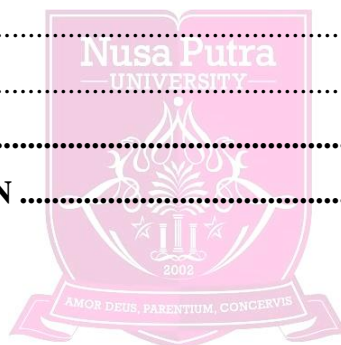


(Sri Cahyani)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.2 Batasan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Sistematika Penulisan .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Penelitian Terkait .....	5
2.2 Landasan Teori .....	5
2.3 Kerangka Pemikiran .....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	17
3.2 Variabel .....	17
3.3 Prosedur Penelitian .....	17
1. Siklus Pertama .....	18
2. Siklus Kedua .....	20
3.4 Instrumen Penelitian .....	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	21

1. Observasi .....	21
2. Tes .....	21
3. Dokumentasi .....	21
3.6 Teknis Analisis Data .....	21
3.7 Validitas Data .....	22
3.7 Jadwal Penelitian .....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	24
4.1.1 Prasiklus .....	24
4.1.2 Siklus 1 .....	24
4.1.3 Siklus 2 .....	29
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	35
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>39</b>
5.1 Kesimpulan .....	39
5.2 Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>42</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Huruf Suku Kata .....	11
Tabel 3.1 Huruf Konsonan .....	12
Tabel 3.2 Indikator Hasil Kemampuan Membaca Permulaan .....	22



## DAFTAR GAMBAR

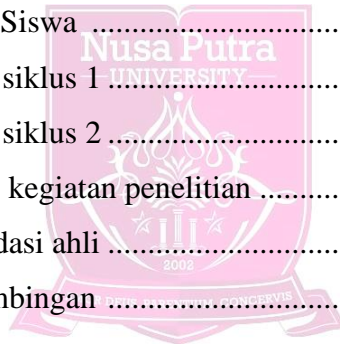
Gambar .1 Media Kartu .....	12
Gambar .2 Kerangka Pemikiran .....	16





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Studi Pendahuluan awal .....	43
Lampiran 2. Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa .....	44
Lampiran 3. Lembar observasi aktivitas siswa .....	45
Lampiran 4. Kisi-kisi soal tes .....	46
Lampiran 5. Lembar soal <i>pre-test</i> .....	47
Lampiran 6. Lembar soal <i>post-test</i> .....	49
Lampiran 7. Lembar penilaian .....	51
Lampiran 8. Rubrik penilaian .....	52
Lampiran 9. Data hasil pre-tes siklus 1 .....	53
Lampiran 10. Data hasil post-tes siklus 1 .....	54
Lampiran 11. Data hasil pre-tes siklus 2 .....	55
Lampiran 12. Data hasil post-tes siklus 2 .....	56
Lampiran 13. Daftar Hadir Siswa .....	57
Lampiran 14. Lembar RPP siklus 1 .....	59
Lampiran 15. Lembar RPP siklus 2 .....	64
Lampiran 16. Dokumentasi kegiatan penelitian .....	69
Lampiran 17. Lembar Validasi ahli .....	87
Lampiran 18. Logbook Bimbingan .....	91



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hanya ada satu cara terbaik bagi seseorang untuk meningkatkan potensi dirinya dengan cara melalui pendidikan adalah menjadi lebih yang inovatif sebagai hasil dari pendidikan, serta populasi yang lebih tangguh. Menurut Undang-undang Pendidikan Nasional RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1[1] "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara." Mendidik dengan cara sugihartono)[2]. Menurut kearifan konvensional, pendidikan adalah sebuah proses yang dilakukan antara orang dewasa dan anak kecil dengan cara yang mengedepankan sikap saling menghargai, menghindari sikap merendahkan diri sendiri, dan secara khusus dirancang untuk membantu anak dalam menghadapi tahap-tahap perkembangannya.

Kartu huruf adalah salah satu jenis media pendidikan yang menggunakan kertas dengan bentuk yang seimbang dan terbuat dari pesergi panjang yang telah ditulis atau yang telah dipasangkan dengan huruf atau abjad lain dalam proses pengajaran kartu huruf. Kartu huruf ialah media atau berisi sebuah gambar, konsep, soal, atau tanda simbol mengingatkan dan menuntun murid pada suatu dengan berhubungan sebuah materi yang sedang diajarkan. Menurut para kritikus [3], media berfungsi sebagai komponen komunikasi yang paling penting, berfungsi sebagai pembawa pesan antara komunikator. Diharapkan dengan menggunakan kartu huruf akan membantu siswa dalam proses belajar. Melalui proses belajar tersebut, yang mendorong murid belajar dengan baik.

Proses belajar dapat mengajar yang berlangsung melalui komunikasi timbal-balik setiap hari menjadi sarana untuk mengumpulkan informasi tanpa memutus ikatan komunitas siswa agar dapat berkembang. Baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun tindakan, atau bahkan keterampilan dan kemampuan untuk mengelola proses pembelajaran dengan menegaskan dalam pembelajaran murid secara aktif. Hal ini memungkinkan siswa untuk menjadi fleksibel, cerdas, dan

kreatif, dan di kemudian hari mereka dapat memahami bagaimana masyarakat berubah dan memberikan dukungan kepada mereka yang sedang membangun bangsanya. Komponen utama dalam proses belajar-mengajar adalah teknik pembelajaran, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, atau penilaian dan mengarah terhadap sarana yang mengacu pada buku dan media pembelajaran (video dan lain-lain). Uraian di atas siswa dalam mempelajari dan menuliskan penjelasan terhadap suatu hal yang sangat penting untuk mereka pahami, namun guru kurangnya kreatif terhadap melaksanakan program-program pembelajaran. Karena kesulitan dalam memahami apa yang dikatakan siswa, para guru terpaksa menyampaikan informasi ini, yang mengarah pada pencarian alat bantu pengajaran yang dapat membantu siswa dalam belajar. Peneliti melakukan observasi selama 10 hari di SDN Negri Sawahlega hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa banyak guru yang kurang mempersiapkan bahan ajar khususnya di kelas 1 menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, bahan ajar harus dipersiapkan terlebih dahulu agar aktivitas akademik berjalan sesuai dengan apa yang tercantum pada RPP. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan satu pertanda utama yaitu penerapan keterampilan membaca permulaan di tingkat murid kelas 1 Sekolah Dasar Sawahlega karena adanya siswa yang kurang mampu dalam mengenal huruf abjad oleh karena itu temuan ini membuat peneliti tertarik dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai pertanda tersebut. Dalam peneliti mengangkat judul "Penerapan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan di kelas 1 SDN Sawahlega" sebagai judul penelitian.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN sawahlega sebelum menggunakan kartu huruf ?
2. Bagaimana keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN sawahlega setelah menggunakan kartu huruf ?

## 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada bahasan yang dibatasi yaitu penerapan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN sawahlega sebelum dan sesudah digunakan kartu huruf dalam keterampilan membaca permulaan di kelas 1

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

**1.4.1** Tujuan dari Penelitian ini ialah untuk memberikan wawasan mengenai penerapan alat peraga kartu huruf dalam keterampilan membaca di SD.

### 1.4.2 Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru, melalui penelitian ini diharapkan memberikan saran pengetahuan yang mudah bagi guru untuk dapat melaksanakan pembelajaran membaca murid dengan baik.
- b. Bagi Murid, melalui penelitian ini dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri terhadap proses membaca permulaan.
- c. Bagi Peneliti, melalui penelitian ini hasil yang dijadikan dalam referensi untuk peneliti selanjutnya.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam menganalisis dan memahami hasil dari penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis membuat suatu sistematika penulisan yang dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai : latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini dibahas mengenai : penelitian terkait dan krangka pemikiran

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai : Tahapan penelitian yang dilakukan serta pembahasan pengumpulan data

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai : hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini dibahas mengenai : Kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta saran peneliti.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terkait**

Menurut penelitian Made Sumantri, Dewa Nyoman, dan Eka Yoni tentang penggunaan media gambar juga kartu huruf untuk menambah minat membaca pemula penelitian tersebut merupakan jenis penelitian tindak kelas dengan menggunakan dua siklus pada siklus 1 keterampilan membaca siswa masih belum mencapai ketuntasan belajar dengan hanya mencapai nilai 73,91%. pada siklus dua terjadi peningkatan dengan nilai 82,60% yakni dengan jumlah 23 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar.

Penelitian dari Jians Brains Salawati dan *Like South* tentang pengaruh mediakartu huruf pada kecakapan membaca permulaan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode experiment dalam penelitian menunjukan media kartu huruf sangat mempengaruhi pada kecakapan membaca permula yang ditunjukan dengan hasil uji t yang dilakukan diperoleh T tabel sebesar 2,6 dari nilai t hitung yaitu sebesar 3,84 yang menunjukan pada taraf signifikansi 5% sehingga terdapat penggunaan hasil media kartu huruf yang berpengaruh terhadap membaca. yang membedakan antara penelitian yang sudah dilaksanakan dengan yang akan dilaksanakan jenis pendekatan yang digunakan tersebut ialah pendekatan kuantitatif.

#### **2.2 Landasan Teori**

##### **2.2.1 Media Pembelajaran Kartu Huruf**

###### **a. Pengertian Media Kartu Huruf**

Membaca ialah proyek dengan memerlukan banyak tugas yang harus diselesaikan. Belajar melibatkan lebih dari sekedar membaca teks itu juga melibatkan keterlibatan dalam aktivitas visual, auditori, kinestetik, linguistik, dan metakognitif. selayaknya metode pembelajaran visual, membaca melibatkan mengamati kegiatan penciptaan simbol (huruf) pada teks. Sebagai prosedur standar, baca mencakup pemahaman literal, interpretasi, membaca karya kritis, dan berpikir kreatif. [4]

Media kartu huruf menolong murid ketika kegiatan pembelajaran, sebab

dengan media kartu huruf murid lebih mudah paham mengenai materi yang dijelaskan guru. Media kartu huruf ialah media pembelajaran yang menerapkan kertas berukuran tebal juga memiliki bentuk perintah persegi panjang bertanda abjad maupun huruf. Kartu huruf adalah satu-satunya jenis kartu *flash* yang termasuk dalam kategori alat bantu belajar dan media edukasi, pentingnya kartu huruf ditonjolkan sebagai aspek kunci dalam proses pembelajaran. Kartu Huruf ialah media yang terjangkau juga ekonomis digunakan, dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran dengan meningkatkan keaktifan murid. Pemahaman juga pengertian murid menyebabkan sulit untuk dipahami juga sulit untuk diterapkan.

Penerapan kartu huruf dilakukan secara bertahap, tahap demi tahap, simbol kartu huruf. Ambil kartu huruf, perhatikan gambar dan tulisan yang ada di dalamnya, kemudian tuliskan gambar benda dan huruf di bawahnya.[5]

Metode yang umum digunakan untuk menyediakan komponen utama dari proses pembelajaran: Perekaman, penguraian, dan pemaknaan. Proses perekaman dimulai dengan kata dan kalimat, dan selanjutnya digabungkan dengan bunyi sesuai sistem yang digunakan untuk transkripsi, sementara proses *decoding* (penyandian) memerlukan analisis elemen grafis yang terkandung di dalam kata-kata. Proses perekaman dan penyandian biasanya dimulai di kelas satu.

#### b. Kelebihan Kartu Huruf

1. Bersifat nyata dan dapat menunjukkan inti masalah
2. Memiliki batasan antara ruang dan waktu.
3. Dapat mengatasi keterbatasan pentagon.
4. Dapat menjelaskan dalam suatu masalah di bidang tertentu dan dalam jangka waktu tertentu untuk meringankannya.
5. Harganya murah, mudah digunakan, dan dapat diterapkan oleh perangkat khusus.

#### c. Kelemahan Kartu Huruf

1. Hanya menyebut perseptual indera mata
2. Unsur yang seringkali kurang efektif untuk prakarsa pendidikan.



3. Rata-rata menjadi rendah untuk setiap kelompok. Oleh karena itu, berdasarkan bukti, dapat dikatakan media pendidikan ialah jenis media dan teknik dengan menggunakan untuk menyebarkan informasi, membantu penyusunan bahan pembelajaran, dan memotivasi peserta didik selama proses pembelajaran. Pesan yang diberikan di halaman ini adalah murid. Untuk itu, selalu disarankan dalam lingkungan pendidikan untuk membaca peristiwa terkini menggunakan media.
4. karena media merupakan aspek yang sangat berperan penting dalam membangun sebuah peradaban.[6]

d. Fungsi Permainan Huruf

Adapun fungsi permainan kartu huruf menurut John D. Latuheru mengungkapkan ialah[5]:

1. permainan kartu sangat penting terhadap kondisi seorang anak dimana permainan tersebut dapat menerapkan anak untuk memiliki sikap yang lebih baik terhadap cara peserta didik memainkan kartu.
2. menumbuhkan kejujuran dan konsep diri secara adil.
3. memotivasi anak dapat berkembang dengan permainan kartu karena permainan tersebut mengajarkan anak untuk belajar.
4. Tutor yang paling berharga dari media game adalah pada ranah efektif, yang meliputi pemberian insentif kepada tutor untuk belajar dan membantu mereka dalam situasi yang memerlukan perubahan sikap.
5. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru atau siswa dapat digunakan permainan yang menampilkan media dengan nama dan mengandung nilai khusus yang tinggi dan kuat.

e. Cara Penggunaan Kartu Huruf

Setiap penggunaan media pembelajaran membaca di kelas 1 dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Menentukan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat media kartu huruf.

## 2. Persiapan

Persiapan dalam kalimat ini mencakup pernyataan benar dan salah. Daftar poin yang belum dijelaskan meliputi menguasai setiap elemen materi, pengajaran sarana perlengkapan, kesediaan guru dan siswa, atau penataan kelasnya.

## 3. Pelaksanaan

Guru mendemostrasikan media kartu huruf yang telah dibuat yang sesuai dengan materi pembelajaran.

### 2.2.2 Keterampilan Membaca Permulaan

#### a. pengertian keterampilan membaca permulaan

Membaca permulaan ialah langkah pertama dalam kegiatan membaca. Membaca permulaan sebagai tujuan pembelajaran utama bagi siswa untuk memahami pemahaman konseptual. Membaca adalah strategi interaktif yang sederhana untuk mempelajari dan memahami seni yang terkubur.[7] Hasil dari mayoritas siswa yang memiliki kemampuan menghafal yang buruk, kecakapan membaca sering kali menjadi tantangan untuk pendidik saat menerapkan pengajaran, di kelas 1.

Membaca Permulaan ialah langkah kegiatan belajar membaca untuk siswa SD tingkat bawah. Siswa belajar agar mendapatkan kecakapan juga memahami cara-cara membaca juga menangkap isi bacaan secara baik. Pendidik harus merencanakan pembelajaran membaca secara baik menyebabkan tumbuhnya rutinitas membaca sebagai kegiatan mengembirakan. Capaian membaca permulaan, murid belum menguasai kemampuan membaca yang sebenarnya, ketika pada tingkatan belajar supaya memiliki keterampilan dan kemampuan membaca.

Membaca ditahap ini ialah proses mengetahui bahasa tulis. berdasarkan tulisan itulah murid ditargetkan mengetahui lambang-lambang bunyi bahasa, agar mendapatkan kecakapan membaca dibutuhkan tiga syarat, yaitu kemampuan membunyikan:

1. Lambang-lambang tulis,
2. Penguasaan kosakata untuk memberi arti

### 3. Memasukkan makna dalam kemahiran bahasa.

Penyelenggaraan membaca permulaan di kelas I SD dikerjakan dengan dua langkah, ialah membaca periode tidak menggunakan buku dan membaca dengan menggunakan buku. Pembelajaran membaca tanpa buku dilaksanakan menggunakan cara mempergunakan media dan alat peraga disamping buku seperti kartu gambar, kartu huruf, kartu kata dan kartu kalimat. Pembelajaran membaca menggunakan buku ialah kegiatan proses mempergunakan buku sebagai bahan pelajaran. [8]

Belajar adalah proses mengetahui yang sudah disajikan, dan sebagai hasilnya, belajar dapat didorong. Sebagian beberapa pemahaman tersebut bisa dikonklusikan ialah kemampuan membaca yaitu suatu kemampuan dalam memahami tulisan pada bentuk huruf, kata juga kalimat pada bacaan untuk mendapatkan informasi yang ada pada bacaan. Membaca mampu mengetahui isi dunia juga pola pikir kita menjadi berkembang.

Membaca ialah menerjemahkan simbol (huruf) ke menjadi suara yang dikombinasikan menjadi kata-kata. Kata-kata tersebut disusun sehingga dapat dipelajari dan dipahami. Menyatakan belajar membaca ialah hal yang sangat sulit bagi murid, sebab murid harus belajar huruf juga bunyi huruf (*morfem dan fonem*).[9]

Membaca permulaan ialah membaca yang dipelajari secara tersusun untuk murid persekolah, tujuan dari program ini ialah perkataan-perkataan utuh, berarti sebagai konteks individu murid juga bahan-bahan yang dibutuhkan melalui permainan juga kegiatan proses yang menyenangkan sebagai penghubung pembelajaran. Membaca permulaan diterbagi menjadi dua jenis, ialah membaca permulaan tanpa buku juga membaca permulaan dengan buku. Berlandaskan beberapa pendapat di bawah ini, pengertian membaca permulaan adalah suatu kegiatan tertentu yang dilaksanakan murid untuk membuat suatu lambang (huruf).[10]

Membaca permulaan adalah proses yang berhubungan dengan membaca yang sering terjadi pada Level 1 dan 2 dari suatu tataran dan dikenal dengan istilah kelancaran. Membaca tidak difokuskan untuk dilanjutkan ke tahap yang lebih tinggi meskipun harus diarahkan melalui agar dibekali

murid didik supaya berhasil ketika dihadapkan masalah kehidupan yang berbeda [11]

b. Langkah-Langkah Keterampilan Membaca

Tujuan membaca permulaan terbagi 3 yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Prabaca

Sebelum melakukan kegiatan membaca, murid harus menyelesaikan kegiatan prabaca. Untuk anak generasi sekarang, kegiatan prabaca berpusat pada simbol huruf. Jadi, salah satu keterampilan yang paling penting untuk dimiliki ketika mencoba mendorong anak untuk belajar dan mengembangkan kesuksesan di sekolah adalah kemampuan untuk memahami abjad.

2. Kegiatan Saat Membaca

Kegiatan saat membaca sering dikenal dengan istilah *reading-related activities*. Dalam hal ini, anak akan terlibat dalam program yang melibatkan pembelajaran simbol-simbol huruf, mengubah simbol-simbol tersebut menjadi kata-kata yang dapat ditulis dan diucapkan sehingga anak dapat memperoleh banyak indera dan mengembangkan kemampuan kognitifnya.

3. Kegiatan Pascabaca

Kegiatan pasca baca adalah sebuah proyek yang dilakukan untuk membantu murid dalam mentransfer peringkat baru yang telah mereka pelajari ke dalam sebuah topik dan ditentukan sehingga mereka dapat memiliki penafsiran yang lebih dalam dan yang sebelumnya. Situasi ini, seorang anak akan belajar untuk mengetahui dan menangkap berbagai kosakata tertentu yang telah diperkenalkan.[12]

c. Tahapan Kemampuan Membaca

Metode yang dapat digunakan untuk mempelajari permutasi antara lain:

1. metode abjad;
2. metode bunyi;
3. metode kupas rangkai suku kata; dan

4. metode analisis struktural (SAS).

#### 5. Metode Abjad

Huruf diperlakukan sebagai abjad dalam metode abjad ("a", "be", "ce", "de", dan huruf-huruf berikutnya). Saat mempelajari rumus ini, ingatlah hal-hal berikut:

1. Sebutkan atau bacalah beberapa huruf, seperti b, o, l, dan a.
2. Merangkai huruf menjadi sebuah kata, misalnya, "b.o.
3. Menyambung suku kata yang sudah dihafalkan, seperti: i-ni, bo-la.
4. Merangkai kata menjadi kalimat, dalam hal ini adalah sepak bola.

#### 5. Metode Bunyi.

Huruf diucapkan dengan metode bunyi sesuai dengan bunyinya. Huruf B diucapkan "eb" atau "beh", Huruf D diucapkan "ed" atau "deh", dan seterusnya. Ada beberapa metode pengajaran lain yang mirip dengan metode abjad.

#### 1. Metode Suku Kata

**Tabel 2.1** Huruf Suku Kata

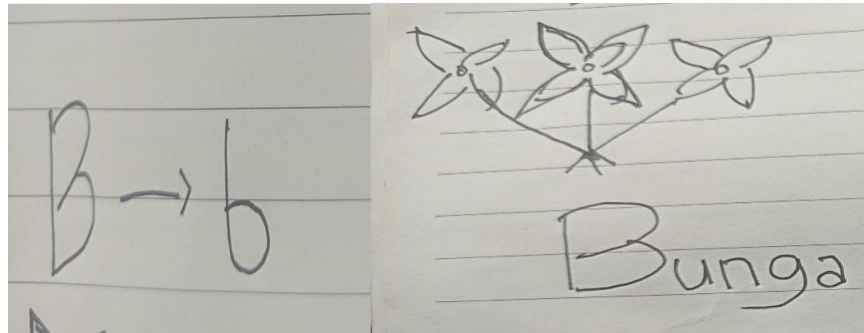
HURUF	A	I	U	E	O	SUKU KATA
S	SA	SI	SU	SE	SO	SUSI ,SISA ,SARI
R	RA	RI	RU	RE	RO	RARI,RURI , DURI
D	DA	DI	DU	DE	DO	DUDI,DADI,DAGU
G	GA	GI	GU	GE	GO	GAGU,GIGI,GAMI
M	MA	MI	MU	ME	MO	MAMI,MEMO,MASA

#### 2. Metode SAS

Memanfaatkan metode SAS dengan kartu berhuruf. Menurut beberapa teori pendidikan dan metode koneksi dari beberapa tahap, yaitu:

a) Tahap I.

Untuk mengidentifikasi huruf di bawah missal, elemen yang diperlukan adalah gambar dengan keterangan di bawahnya.



Gambar. 1 media kartu

b) Tahap II

Mulailah berbicara dengan huruf depan dari satu kata. Guru menyebutkankata seru dan memberikan satu contoh. Seorang bayi dimotivasi untuk mendorong misalnya: "Sebutkan kata yang menggunakan huruf kecil S - sapi" Anak dapat menyebutkan kata susu, sisir, saku, sapu, dan lainnya.

c) Tahap III

"Menghafal/Memainkan Huruf" aktivitas mengenal huruf bertujuan dapat mengkonsentrasi anak terhadap menenal huruf hidup seperti a,i,u,e,o terdapat beberapa media huruf yang mati dan juga sering menggunakan disetiap penulisan bahasa Indonesia.

**Tabel 3.1 Huruf Konsonan**

HURUF VOKAL			HURUF KONSONAN				
A	I	U	B	C	D	F	G
E	O		H	J	K	L	M
			N	P	Q	R	S
			T	V	W	X	Y

d) Tahap IV

Perkenalkan diri Anda dan mainkan beberapa kata, silakan Aktivitas terdapat prinsip yang membuat huruf mati dan huruf hidup untuk membangun setiap awal dari kata dan disebut suku kata.

e) Tahap V

Suku kata dapat diubah menjadi kata dengan melakukan hal ini. Suku kata yang tersedia, siswa dapat mencari frasa suku kata yang berpotensi menjadi kata yang bermakna, seperti frasa susu, suka, satu, teko, dan toko dari daftar pada paragraf di atas.

f) Tahap VI

"Membaca Label," menginstruksikan siswa untuk mempelajari berbagai label yang ada di kelas mereka, seperti "lemari," "meja," "kursi," "jendela," dan "papan."

d. Tujuan Pembelajaran Membaca Permulaan

1. Tujuan pembelajaran membaca

pada mulanya tujuan membaca permulaan yaitu dapat menjadi wadah keahlian murid untuk memperkenalkan langkah-langkah membaca permulaan dan meyerap isi bacaan yang bagus. tujuan Pembelajaran membaca permulaan secara detail ialah :

- 1) Murid dapat mengetahui langkah membaca secara baik dan dapat mengasah keahlian murid.
- 2) Meningkatkan keahlian murid untuk mengenal huruf secara rinci sehingga murid mampu mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa
- 3) Murid dapat membaca melalui cara tertentu
- 4) Murid dapat mengetahui kalimat yang didengar melalui telinganya, dan dibaca. sehingga murid mampu mengingat di memori nya dengan baik
- 5) Murid belajar untuk mengartikan kata tertentu.

Tujuan pembelajaran membaca permulaan adalah :

- 1) Pembinaan dasar-dasar membaca permulaan,
- 2) Dapat menyusun huruf a,b,c,d,e,f dan menulis kalimat yang mudah dengan benar.
- 3) Siswa dapat menjelaskan huruf vocal, a-i-u-e-o.



## 2. Indikator kemampuan membaca permulaan

Adapun kemampuan membaca yang di nilai adalah sebagai berikut :

- 1) Ketetapan menyuarakan tulisan : Siswa mengucapkan tulisan dengan jelas dan lancar
- 2) Kewajaran lafal : Siswa melafalkan tulisan dengan baik dan benar
- 3) Kewajaran intonasi : Siswa mengucapkan kata dan kalimat secara baik
- 4) Kelancaran : Siswa membaca lancar semua secara baik dan benar
- 5) Kejelasan suara : Siswa membaca dengan suara jelas dan lantang sehingga dapat didengar semua siswa.

Menurut kemendikbud (2013 : 15-102) tujuan membawa permulaan yang tercantum dalam indikator kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat menyebutkan huruf melalui nyanyian a-b-c
- 2) Siswa dapat mengurutkan huruf a-b-c-d-e-f dengan urutan yang benar
- 3) Siswa dapat mengenal huruf vokal a-i-u-e-o
- 4) Siswa dapat menyusun huruf dengan baik dan benar
- 5) Siswa dapat melengkapi huruf dalam sebuah kalimat
- 6) Siswa dapat membaca nyaring kosakata
- 7) Siswa dapat mengenal kosakata.

Pembelajaran membaca permulaan pada kurikulum 2013 dilaksanakan dikelas 1 SD Sawahlega meliputi pengenalan huruf, belajar melafalkan huruf dalam kata, dan dapat membaca kata-kata dengan lafal yang tepat.

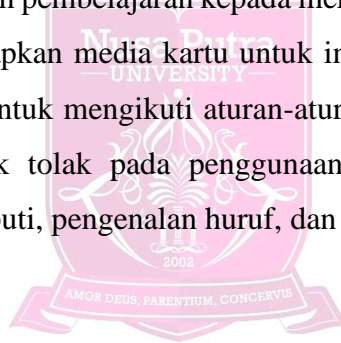
Berdasarkan dari dua indikator yang disajikan maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

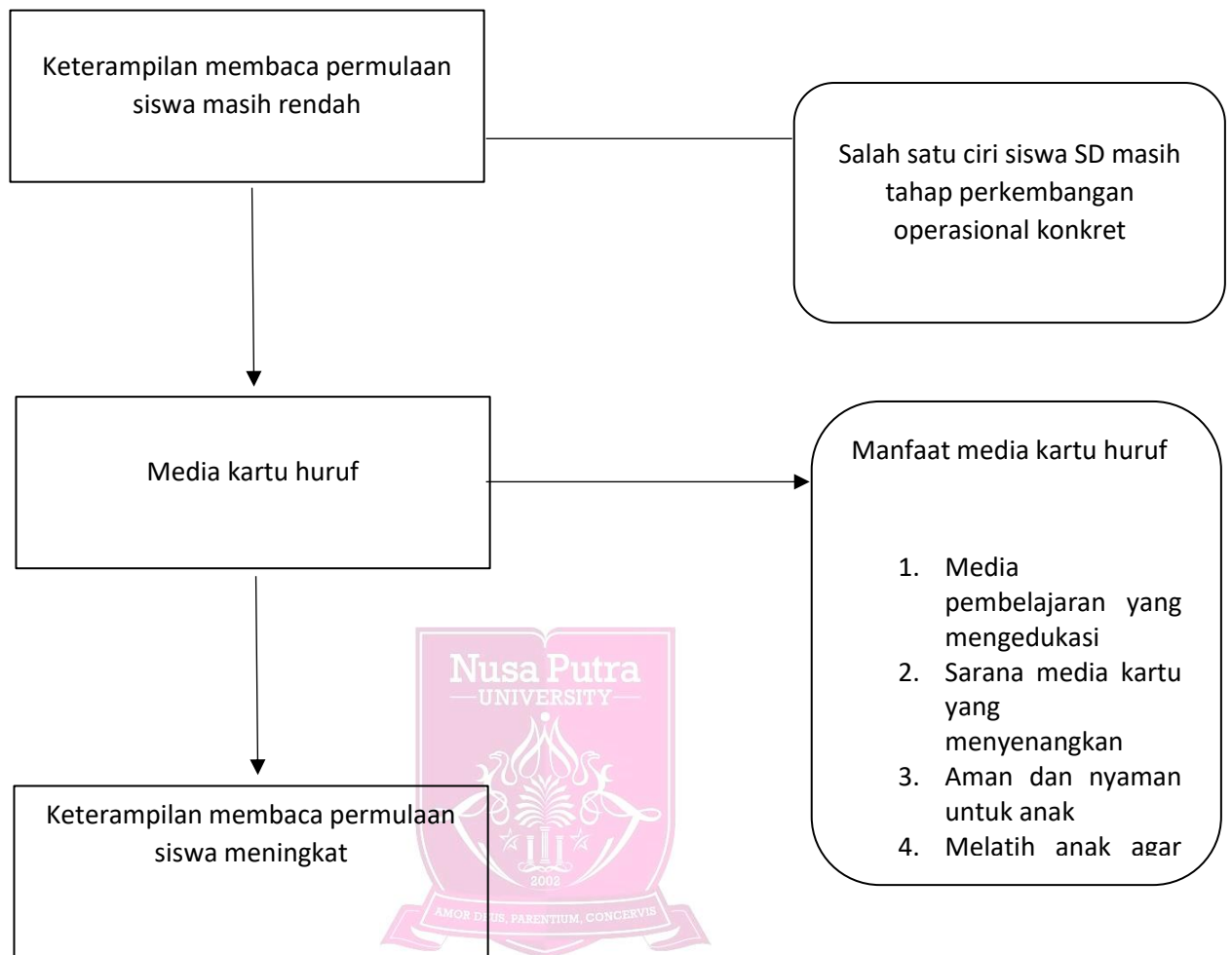
- 1) Seorang mahasiswa harus mengetahui huruf vokal dan bisa melafalkan huruf vokal tersebut dengan jelas
- 2) Bisa mengenal seluruh huruf konsonan dengan baik
- 3) Siswa bisa membaca kosakata yang diberikan

- 4) Seorang siswa bisa membaca nyaring dengan lancar perkata maupun perkalimat didepan teman-temannya.

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Tujuan dari penelitian ini adalah mencakup komponen eksperimental, adalah untuk memberikan informasi tentang efek penerapan kartu huruf pada siswa kelas I di SDN Negri Sawahlega di lingkungan Cisaat, Sukabumi. Penerapan media kartu huruf akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran di kelas, sehinggamemberikan kesempatan kepada guru untuk lebih mendukung siswa saat mereka belajar karena mereka akan dihadapi dengan yang namanya ujian. Untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan membina hubungan interaktif antara guru dan siswa, guru harus dapat melibatkan siswa dalam percakapan dan memberikan pembelajaran kepada mereka. Agar dapat memastikan bahwa siswa dapat menerapkan media kartu untuk instruksi selama waktu kelas, sangat penting bagi guru untuk mengikuti aturan-aturan tertentu. Oleh karena itu, kerangka dasarnya bertitik tolak pada penggunaan media kartu huruf dalam pengajaran membaca meliputi, pengenalan huruf, dan suku kata.





Gambar 2 Kerangka Pemikiran

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), dan desain strategi pendekatan naturalistik yang tidak dilakukan setiap menguji hipotesis. Setiap data berbentuk kualitatif sehingga hasil penelitian cukup dipaparkan secara deskriptif atau apa adanya melalui penerapan berbagai teknik atau strategi yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SD sawahlega yang beralamat di JL.Veteran No 182, Cisaat, Kecamatan cisaat, Kabupaten sukabumi, Provinsi jawa barat.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas 1 dengan jumlah 32 siswa, untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan.

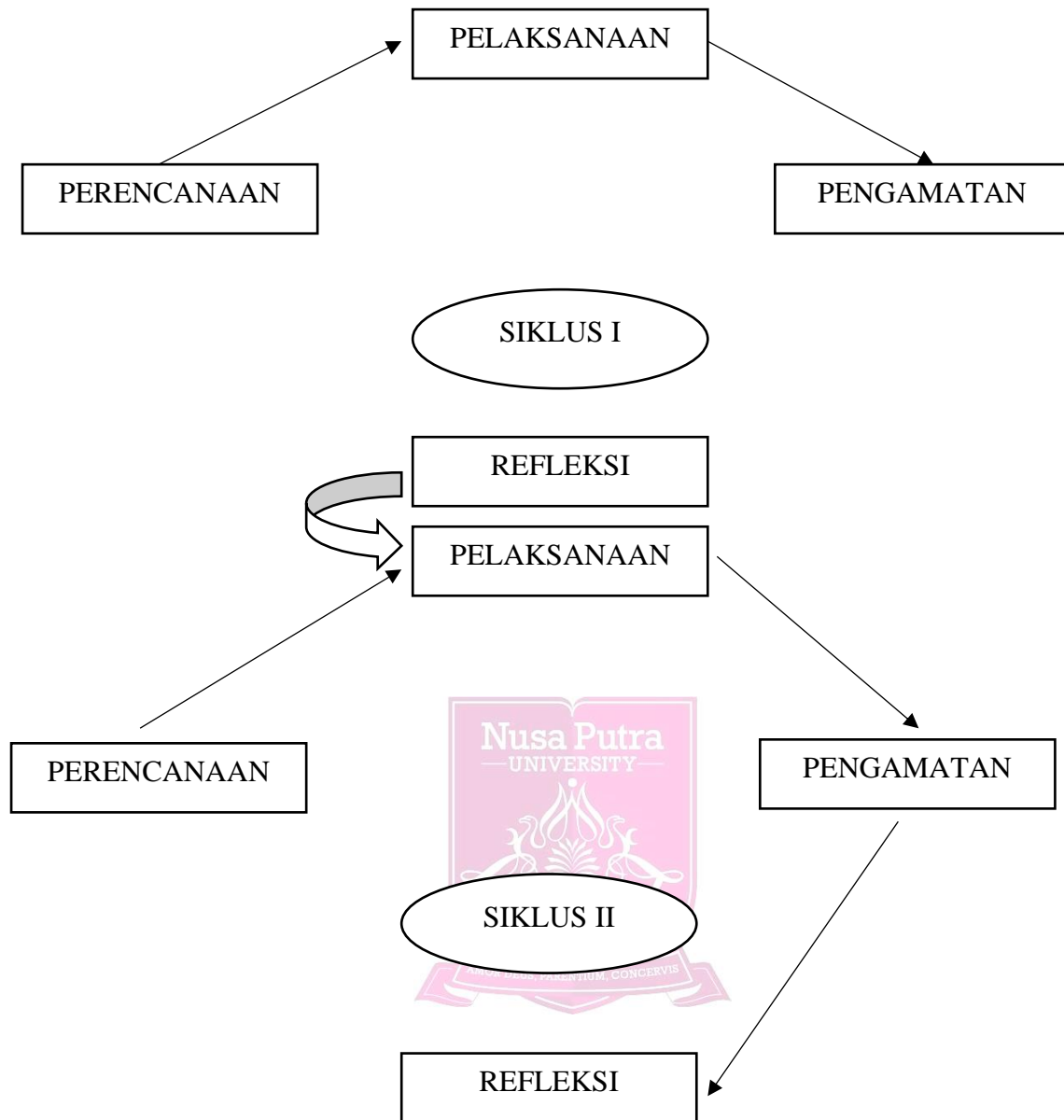
#### **3.4 Variabel**

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah penerapan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan. Variabel terkait anara lain:

- 1) Variabel input : Siswa kelas 1 SD Sawahlega, berjumlah 32 siswa
- 2) Variabel proses : Penerapan media kartu huruf
- 3) Variabel output : Keterampilan membaca permulaan

#### **3.5 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan peneliti adalah prosedur tindakan kelas, setiap langkah terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi adapun prosedur penelitian tersebut ada pada bagan dibawah ini:



Gambar 3.4 PTK Model Lewin Kemmis dan Mc. Taggart (1988:6)

Berdasarkan tabel diatas peneliti melakukan penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan

Tahapan perencanaan tindakan berlangsung melalui langkah-langkah berikut :

- 1) Merencana (RPP) rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan materi setiap yang dilaksanakan.

- 2) Mengembangkan alat asesemen untuk mengukur tingkat pemahaman bacaan siswa
- 3) Menyusun instrumen observasi selama proses pembelajaran
- 4) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran dengan kartu huruf.

b. Pelaksanaan

Setiap kegiatan dilakukan dalam fase ini ialah kegiatan belajar mengajar dan kegiatan pengenalan yang akan dilaksanakan. Aktivitas yang dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut :

- 1) Mengucapkan salam, menanyakan kabar, lalu mengajak semua siswa berdoa melakukan presensi kehadiran siswa.
- 2) Guru mengorganisasikan materi berkaitan dengan materi sebelumnya
- 3) Guru mengkomunikasikan arah pembelajaran
- 4) Guru mengenalkan murid pada media kartu huruf yang akan diterapkan selama proses pembelajaran
- 5) Guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran
- 6) Merancang formulir pendataan dengan bantuan guru. Peneliti melakukan kajian terhadap semua proses pembelajaran dan tindakan yang dilakukan kajian terhadap semua proses pembelajaran atau aktivitas yang dilakukan murid selama pembelajaran
- 7) Tes penilaian diberikan kepada semua siswa pada akhir siklus

a. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan selama siklus ini merupakan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti. Observasi berlangsung selama proses pembelajaran yaitu kegiatan belajar siswa dan pembelajaran media kartu huruf. Pengamatan dilakukan di SDN sawahlega kecamatan cisaat.

b. Refleksi

Kegiatan refleksi berlangsung pada setiap siklus. Refleksi dalam penelitian ini didasarkan pada pengamatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran dengan kata lain, refleksi adalah penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan untuk menentukan

tindakan selanjutnya. Refleksi ini agar tidak terjadi kesalahan pada *loop* berikutnya.

## 2. Siklus Kedua

Siklus II merupakan kelanjutan dari kegiatan pembelajaran pada Siklus I siklus II melakukan langkah yang sama dengan siklus I. Langkah dilakukan penyempurnaan atau penambahan bidang tindakan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan pada siklus II. Berikut adalah kegiatan pada siklus II.

### a. Perencanaan

Tidak jauh berbeda dengan siklus I rencana kegiatan siklus II merupakan penyempurnaan dari rencana. Peneliti menyiapkan materi dan RPP dengan menggunakan kegiatan media kartu huruf.

### b. Pelaksanaan

Pembelajaran tahap kedua, guru melakukan pembelajaran yang mirip dengan sebelumnya, dimana guru melaksanakan pembelajaran berdasar media kartu huruf tahap pertama

### c. Pengamatan

Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran siswa mengenai media kartu huruf

### d. Refleksi

Tahap refleksi ini, setiap tindakan yang telah dilakukan akan dievaluasi secara menyeluruh sesuai dengan informasi yang telah dikumpulkan. Mengevaluasi ulang dan rencana peningkatan untuk siklus terakhir dilakukan jika proses refleksi tidak memperoleh peningkatan.

## 3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen untuk mendapatkan data yang akurat instrumen dengan menggunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Tes media kartu huruf (pretest dan posttest)
2. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk menentukan aktivitas siswa sesuai dengan indikator kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran.



### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan data dan informasi tentang setiap kejadian atau fenomena sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

2. Tes

Tes digunakan dalam PTK adalah *pre test* dan dilakukan pada akhir *post test* pembelajaran prasiklus dan tes akhir pembelajaran pada setiap siklus pembelajaran.

3. Dokumentasi

Untuk memperkuat data yang diperoleh selama observasi yang terkait dengan penelitian pada saat kegiatan berlangsung.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Data untuk penelitian ini diperoleh dari tes dan observasi selama pembelajaran di SDN Sawahlega. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Hal ini untuk mengukur media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan, rumus yang digunakan adalah: keterangan.

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

X = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah skor keseluruhan

N = Jumlah siswa

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dicapai selanjutnya akan diinterpretasikan dalam lima tahapan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.kategori keberhasilan hasil tes

Nilai	Kategori
80- 100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat kurang

### 3.9 Validitas Data

Suatu intrumen dapat dikatakan valid jika intrumen tersebut bisa mengukur yang ingin diukur, yang didasarkan oleh hasil skor penegtesan. Uji instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan uji validitas uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji static uji validitas oleh para ahli (*expert judgement*). *expert judgement* adalah uji validitas yang dilakukan oleh para ahli dengan meminta pertimbangan oleh para ahli ununtuk memeriksa instrumen dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir butir instrument telah mewakili apa yang hendak diukur. Instrumen disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang ditetapkan berdasarkan teori yang dipakai. Uji validitas instrumen atau penelitian ini menggunakan untuk menguji instrumen setiap item soal yang nantinya akan menggunakan untuk tes individu pembelajaran dengan menggunakan alat media kartu.

Secara teori terdapat tiga jenis validitas instrument yaitu instrumen isi, validitas kriteria (*criterion-related*) , validitas kontruk untuk menguji validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan kontruk. Validitas isi mengacu pada sejauh mana isi suatu perangkat instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, berdasarkan dengan kesesuaian soal-soal tes dalam materi pembelajaran. Validitas kontruk dilihat untuk kesesuaian instrumen penelitian.

### 3.10 Jadwal Penelitian

Berikut merupakan rancangan jadwal penelitian:

No	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan dan penentuan judul penelitian					
2	Penyusunan proposal skripsi					
3	Seminar proposal skripsi					
4	Mengurus perizinan penelitian					
5	Pelaksanaan penelitian					
6	Penyusunan laporan penelitian					
7	Sidang skripsi					



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Proses penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

##### **4.1.1 Prasiklus**

Prasiklus melalui pengamatan pembelajaran yang telah dilakukan sebelum dilaksanakannya perbaikan pembelajaran siklus I dengan menganalisis hasil tes masih rendah. Sehingga ditemukan solusi pemecahan masalah pada perbaikan pembelajaran yang disusun peneliti secara umum sebagai berikut :

- a) Menetapkan Perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan tujuan perbaikan pembelajaran.
- b) Merancang lembar observasi dan menyampaikan materi tindak lanjut.
- c) Menyusun kegiatan yang terdiri dari, memilih bahan yang relevan untuk perbaikan, menentukan langkah pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang sesuai, memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan menyusun soal pre test dan post test untuk mencapai tujuan perbaikan.

##### **4.1.2 Siklus 1**

###### **a. Perencanaan**

Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan guru kelas 1 adapun materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus 1 adalah tematik tema 8 peristiwa alam dan subtema 4 materi pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu mengenal suhumba.

###### **b. Pelaksanaan**

Pada pelaksanaan dalam siklus 1 dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu 29 dan 30 Mei 2023 dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah disusun. Berdasarkan RPP tersebut pelaksanaan pada semua pertemuan yaitu pendahuluan kegiatan inti, dan penutup.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 29 mei 2023, indikator yang diharapkan tercapai pada pertemuan ini adalah menyebutkan nama-nama suhu benda yang ada diruangan dan didalam ruangan.

Sebelum pembelajaran dimulai pada pendahuluan siswa dipandu oleh guru memimpin doa agar diberi kemudahan dalam memahami materi pembelajaran, mengecek kehadiran siswa, memberikesempatan kepada siswa mengenai pembelajaran sebelumnya yang akan dikaitkan dengan pembelajaran hari ini dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya kegiatan inti, guru memberikan pre test untuk mengetahui penerapan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan. Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi tentang menyebutkan nama-nama suhu benda yang ada diruangan dan diluar ruangan. setelah pembelajaran selesai.

Kegiatan penutup, guru membantu siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini. selanjutnya siswa menyebutkan post test yang dibimbing bersama guru untuk mengetahui penerapan mediakartu huruf. Kelas ditutup dengan doa bersama



c. Pengamatan

Berikut ini data observasi yang digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan sebelum dan sesudah penerapan media kartu huruf pada kelas 1 SDN Sawahlega. berdasar hasil observasi tersebut peneliti menggambarkan data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas 1  
SDN Sawahlega Selama penerapan media kartu huruf pada siklus 1

No	Aktivitas siswa	Skor		
		1	2	3
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa mengucapkan tulisan dengan jelas dan benar</li> <li>• siswa mengucapkan tulisan dengan benar namun kurang jelas</li> <li>• siswa mengucapkan tulisan dengan kurang jelas dan kurang benar</li> </ul>	3	2	2
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengucapkan lafal tulisan secara baik dan benar</li> <li>• Siswa mengucapkan lafal dan tulisan dengan benar namun kurang jelas</li> <li>• Siswa mengucapkan lafal dan tulisan kurang jelas dan kurang benar</li> </ul>	3	2	2
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengucapkan kata dan kalimat secara baik dan benar</li> <li>• Siswa mengucapkan kata dengan kalimat dengan benar namun kurang jelas</li> <li>• Siswa mengucapkan kata dengan kalimat kurang jelas dan kurang benar</li> </ul>	3	2	2
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca lancar semua secara baik dan benar</li> <li>• Siswa membaca lancar dengan benar namun kurang jelas</li> </ul>	3	2	2

Berdasarkan data pada tabel diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajarsiswa pada siklus I, berjumlah 32 siswa yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar. hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut, mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang sedang disampaikan guru sebesar Ketetapan menyuarakan tulisan 5,8% kwajaran

Selanjutnya peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui pre test pada siklus 1, dapat dilihat pada tabel berikut :

	2	
	Nus 2 Putra	
	UNIVERSITY	
	2	
	1	
	1	
	1	
	3	
	1	
	1	

2	2	2
Nusa	Putra	
—	UNIVERSITY	—
2	2	
2	3	
2	2	
1	1	
2	2002	
FOR DEUS, IN	ANTHUM, CONSERVIS	

[illegible]



Berdasarkan tabel terlihat nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik sebanyak 54,53% di siklus I pre test ini menunjukkan bahwa nilai siswa masih rendah.

d. Refleksi Tindakan Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 pada tahap awal murid masih kurang bersemangat dan kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Sehingga peneliti berusaha bagaimana dapat menarik perhatian siswa mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan 53,03% hasil hash tag untuk bagian 1 berada pada kategori buruk, dan 54,53% masing-masing berada pada kategori buruk.

Hal ini terjadi karena siswa tidak mampu memahami pelajaran yang diajarkan sehingga menyebabkan siswa merasa tidak nyaman saat mengamati kegiatan yang sedang dilakukan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh mahasiswa pada Seksi 1 dapat disimpulkan bahwa tidak banyak mahasiswa yang mencapai Kriteria Minimal (KKM) yaitu 75, sehingga dosen perlu menugaskan Seksi I sebagai koreksi terhadap Seksi I.

4.1.3 Siklus 2

Penerapan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca sebagai berikut :

a. Perencanaan

Awal program tindakan kelas semester kedua bertepatan dengan proyek semester pertama. Pembelajaran Siklus II merupakan kelanjutan dari kegiatan Siklus 1 sebelumnya diterapkan 2x pertemuan pada tanggal 1 Mei 2023 dan 2 Mei 2023.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus II Selama 2 kali pertemuan, diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran. Pelaksanaan tindakan siklus II hampir sama dengan pelaksanaan siklus 1, tetapi pada pelaksanaan siklus II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan 1. Materi pembelajaran yang disampaikan pada siklus II yaitu tematik tema 8 peristiwa alam subtema 4

materi bahasa Indonesia. Urutan pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut:

Pertemuan pertama akan diselenggarakan pada tanggal 1 Mei 2023, dan indikator yang diharapkan berhasil dalam Pertemuan ini adalah terbitnya gambar huruf terkait media dan ejaan huruf yang tepat dan gambar yang ditunjukkan.

Sebelum pembelajaran dimulai pada pendahuluan siswa dipandu oleh guru memimpin doa agar diberi kemudahan dalam memahami materi pembelajaran, mengecek kehadiran siswa, memberi kesempatan kepada siswa mengenai pembelajaran sebelumnya yang akan dikaitkan dengan pembelajaran hari ini dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya kegiatan inti, guru memberikan pre test untuk mengetahui penerapan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca. Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi tentang media kartu huruf yang ditunjukkan . setelah pembelajaran selesai.

Kegiatan penutup, guru membantu siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini. Selanjutnya siswa di tes post test yang ditunjukkan oleh guru untuk mengetahui penerapan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca. kelas ditutup dengan doa bersama.

c. Pengamatan

Berikut ini data observasi yang digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan sebelum dan sesudah penerapan media kartu huruf pada kelas 1 SDN Sawahlega. Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti menggambarkan data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas 1SDN  
Sawahlega Selama penerapan media kartu huruf pada siklus II

No	Aktivitas siswa	Skor		
		1	2	3
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa mengucapkan tulisan dengan jelas dan benar</li> <li>• siswa mengucapkan tulisan dengan benar namun kurang jelas</li> <li>• siswa mengucapkan tulisan dengan kurang jelas dan kurang benar</li> </ul>	3	3	3
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengucapkan lafal tulisan secara baik dan benar</li> <li>• Siswa mengucapkan lafal dan tulisan dengan benar namun kurang jelas</li> <li>• Siswa mengucapkan lafal dan tulisan kurang jelas dan kurang benar</li> </ul>	3		3
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengucapkan kata dan kalimat secara baik dan benar</li> <li>• Siswa mengucapkan kata dengan kalimat dengan benar namun kurang jelas</li> <li>• Siswa mengucapkan kata dengan kalimat kurang jelas dan kurang benar</li> </ul>	3	3	3
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca lancar semua secara baik dan benar</li> <li>• Siswa membaca lancar dengan benar namun kurang jelas</li> </ul>	3	2	2

Berdasarkan data pada tabel diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajarsiswa pada siklus I, berjumlah 32 siswa yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar. hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut, mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang sedang

Selanjutnya peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui pre test pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut :

[illegible]

Selanjutnya peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui pos test pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut :

[illegible]

Berdasarkan tabel dilihat nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik sebanyak 84,43% di siklus II pos test ini menunjukkan bahwa nilai siswa meningkat.

d. Refleksi

Siswa, meskipun pelaksanaan kausa kedua pada diagram identik dengan kausa pertama, namun nasehat yang diberikan berbeda. memahami gambar dan isi teks ejaan yang dibacakan dan menyelesaikan post tes menggunakan media kartu huruf. Peningkatan pertama kali pada siklus II perhatian dan siswa minat saat menyebut media kartu huruf menjadi lebih nyata. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya siswa yang fokus dan antusias mengikuti pembelajaran di kelas.

Hasil siklus II terlihat kemampuan membaca permulaan sehingga pada siklus II ini sebagian besar siswa sudah mampu memahami gambar dan huruf ejaan. peningkatan yang terjadi pada siklus ke II dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar dan keterampilan membaca permulaan.

Meskipun sedemikian, dari siklus I sampai II ada beberapa murid yang memiliki nilai rendah dan belum mencapai kriteria minimal (KKM) . Beberapa siswa mengalami kesulitan membaca, sehingga selalu tertinggal oleh teman-temannya pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu dibutuhkan bimbingan yang lebih baik dari lingkungan sekolah maupun dari lingkungan keluarganya. Hasil penelitian terhadap penerapan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan dalam siklus I dan II sehubungan dengan perubahan yang terjadi dalam kegiatan siswa tentang media kartu huruf. Setiap perubahan yang perlu dibuat adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatnya minat dan perhatian siswa untuk mengikuti setiap pembelajaran yang diberikan pada siklus 1 ke siklus II
- b) Mengacu pada perubahan yang terjadi dalam kegiatan terkait siswa mengenai media kartu huruf, siswa aktif menyajikan tes pretest dan post test yang sedang dilakukan oleh pakar media kartu huruf dengan mempelajari materi siklus I dan II. Penyesuaian berikut perlu dilakukan agar meningkat.
- c) Meningkatnya perasaan senang mengikuti kegiatan media kartu huruf

terhadap keterampilan membaca permulaan siklus I dan siklus II.

#### 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini akan membahas hasil penelitian secara umum menggunakan hasil analisis deskriptif kuantitatif berdasarkan indikator yang telah diterapkan, yaitu indikator kemampuan penelitian untuk memenuhi tujuannya. Penerapan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca ketika pembelajaran melalui pre test dan post test pada setiap awal dan akhir pembelajaran. Setiap akhir siklus penerapan media huruf mengalami peningkatan sehingga dapat dinyatakan sebagai baik. minimal hasil belajar siswa (KKM) 75 ke atas dan 84,43 dengan nilai KKM 75.

Berdasarkan observasi sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti bahwa kegiatan penerapan media kartu huruf dapat menumbuhkan minat siswa dan mengurangi rendahnya membaca. Kegiatan ini dilakukan sebelum dan sesudah. Siswa menyebutkan gambar yang ditunjukkan dan menyusun huruf menjadi kalimat.

Adapun alat dan bahan dalam membuat media kartu huruf yaitu : Membuat huruf abjad terdiri dari gunting , dus bekas ,lem. Langkah- Langkah media kartu huruf adalah sebagai berikut :

- a. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok
- b. Guru mengintruksikan siswa untuk memperhatikan yang akan dijelaskan guru
- c. Ketika guru menunjukan gambar maka siswa ke depan untuk menyusun kalimat gambar yang ditunjukkan guru
- d. Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dulu dengan kelompoknya sebelum maju kedepan
- e. Kelompok yang pertama dan kedua yang nilainya lebih besar dapat menyusun kalimat kembali melanjutkan dan menebak gambar, menyusun kartu huruf menjadi kalimat kembali.

Berkenaan dengan meningkatkan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa SDN sawahlega dengan diterapkannya media kartu huruf dalam pembelajaran siswa. Berdasarkan hasil penerapannya, telah terbukti

dalam penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa terlihat dari hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil pembelajaran siswa kelas 1 SDN sawahlega yang diajarkan melalui penerapan media kartu siklus I sebesar 54,53 dan siklus II sebesar 84,43 nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada siswa melalui media kartu huruf terjadi pergeseran dari Seksi I ke Seksi 11.

Siklus I peneliti lebih mendorong siswa untuk membuat teks dengan baik tanpa terburu-buru, selama pembelajaran berlangsung siswa sebelumnya terburu-buru ketika disuruh membaca bersama-sama, mulai dari kemauan untuk mengikutinya dengan baik. Hal ini disebabkan karena adanya media kartu huruf. sehingga dapat mencapai nilai rata-rata 54,53.

Setelah refleksi pada Bagian I, beberapa tindakan perbaikan yang diperlukan diambil dengan tujuan utamanya adalah memberikan banyak waktu bagi karyawan untuk meninjau kartu media untuk hura-hura. Oleh karena itu, peningkatan Hasil Pembelajaran Bagian II.

Siklus II terlihat bahwa keaktifan dan kefokusannya siswa media kartu huruf yang diberikan mengalami peningkatan. Hal ini berawal dari bingungnya siswa untuk menjawab tes yang dilakukan peneliti. Kini sudah mulai aktif dan fokus menjawab yang diberikan. Setelah diberikan post test pada akhir pertemuan, nilairata-rata pada siklus II yaitu dilakukan agar siswa mampu 84,43. dan jika dikategorikan berada kategori tertinggi.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa penerapan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini :

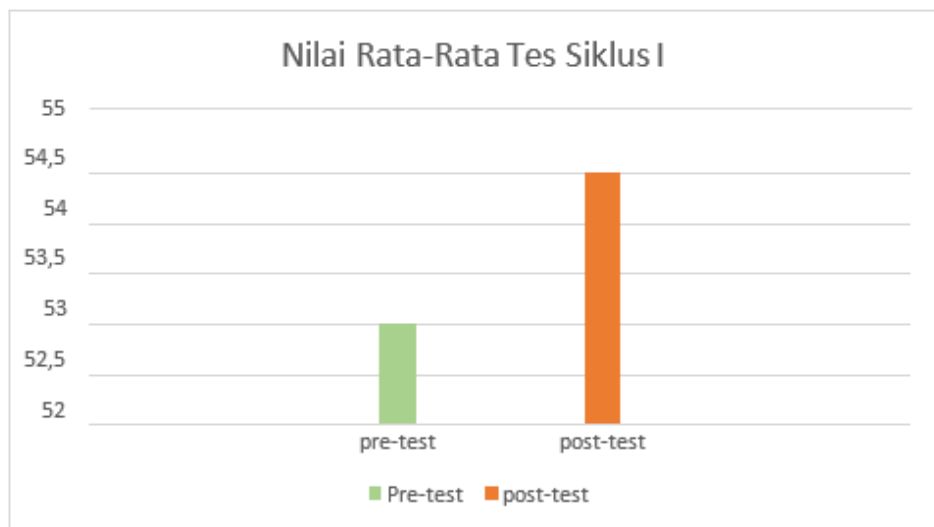
Tabel 4. hasil belajar siswa kelas 1 SDN sawahlega penerapan media kartuhuruf terhadap keterampilan membaca permulaan

Siklus	kkm	persentase	Kategori
1	75	53,53	Kurang
2	75	84,43	Tinggi

sumber : Hasil data siklus I dan siklus II

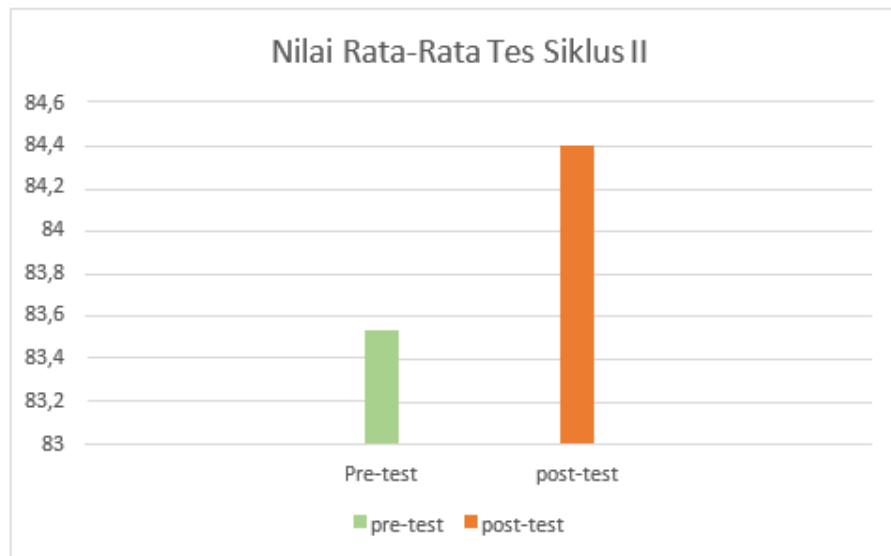


Dari tabel menunjukan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 53,53 dan setelah dikategorikan berada pada siklus kategori kurang sedangkan pada siklus II terlihat bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 84,43 dan berada di kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan.



  
**Gambar**  
 Grafik hasil belajar siswa siklus I

Dapat dilihat dari diagram. Grafik diatas bahwa besar hasil belajar siswa masih rendah dengan nilai rata-rata yang menunjukan pre test senilai 53,03% dan post test senilai 54,53%



Gambar

Grafik hasil belajar siswa siklus II

Dapat dilihat dari diagram. Grafik diatas bahwa besar hasil belajar siswa sudah meningkat dengan nilai rata-rata yang menunjukan pre test senilai 83,53%, dan post test senilai 84,43%



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian `dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan jumlah siswa yang aktif belajar melalui penggunaan bahan ajar kaya media yang diamati selama proses Tindakan Kelas telah berjalan. Setelah lulus tes dari Seksi I ke Seksi II sesuai dengan yang diberitakan di media, nilai rata-rata yang diberikan siswa mengalami peningkatan nilai, dari 54,53 di Seksi I menjadi 59 di Seksi II 84,43. SDN sawahlega juga mengalami peningkatan yaitu dari 54,53 menjadi 84,43 pada siklus II belajar siswa dengan klasikal tercapai.

#### **5.2 Saran**

Menurut bukti, saran-saran berikut:

1. Bagi guru kelas, media sangat penting.
2. hendaknya media kartu perlu dijadikan media kartu untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa. Melalui penerapan media kartu, guru dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa, meningkatkan hasil belajar siswa, untuk merangsang stimulus Anak.
3. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini semoga dapat dijadikan evaluasi terhadap pembelajaran yang nantinya akan diterapkan pada setiap guru, salah satu yang paling utama adalah diterapkan pada siswa kelas rendah. Agar proses pembelajaran menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan. Bagi peneliti, pihak penelitian lain dapat disarankan untuk lebih mengembangkan kreativitas dalam penelitiannya dengan menerapkan media kartu huruf pada proses pembelajaran

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Sumantri, D. N. Sudana, and I. B. E. Yoni Adnyana P, “Penerapan Media Gambar Dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan,” *Int. J. Elem. Educ.*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2017, doi: 10.23887/ijee.v1i1.11433.
- [2] M. U. D. Yunus, “Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permula Siswa Kelas 1 SD Inpres Sambung Jawa 3 Kecamatan Mamajang Kota Makasar,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- [3] N. Azkia and N. Rohman, “Analisis Metode Montessori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah SD / MI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta PENDAHULUAN Pondasi dasar kemampuan akademik adalah keterampilan membaca . 1 Membaca adalah fungsi tert,” *J. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, pp. 1–14, 2020.
- [4] S. Havisa, S. Solehun, and T. Y. Putra, “Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong,” *J. Papeda J. Publ. Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 1, pp. 23–31, 2021, doi: 10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i1.765.
- [5] Y. Purba, Evi, T. Lumbantobing, Minar, and M. Sirait, Esti, “Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Hidup Rukun Di Rumah Siswa Kelas 2 Sd Negeri 124385 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2022/2023,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 5, pp. 1707–1715, 2022.
- [6] F. Nurulaeni and A. Rahma, “Analisis Problematika Pelaksanaan Merdeka Belajar Matematika,” *J. Pacu Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 35–45, 2022, [Online]. Available: <https://unu-ntb.e-journal.id/pacu/article/view/241>
- [7] R. Rikmasari and S. A. Savitri, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Global Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Sdit Darul Hasani Bekasi,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.

- [8] J. B. Salawati and L. South, "Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Jians," *Int. J. Elem. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 100–106, 2020.
- [9] H. Nafiqoh, E. Aprianti, E. Aprianti, E. E. Rohaeti, and E. E. Rohaeti, "Peningkatan Keaksaraan Awal dan Pengenalan Kemampuan Berhitung Dasar Anak Usia Dini dengan Menggunakan Model Maya Hasyim," *Golden Age J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, pp. 9–15, 2019, doi: 10.29313/ga.v3i1.4813.
- [11] M. UTOMO, S.PD., *PEDAGOGI*. SUKABUMI: NUSAPUTRA PRESS, 2021.
- [12] U. S. Hidayat, *Urgensi penguatan pendidikan karakter dalam menyiapkan generasi emas 2045*. nusaputra press, 2021.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## Lampiran 1

### Studi Pendahuluan Awal

#### A. Transkrip Wawancara

waktu :Rabu, 01 Maret 2023  
Narasumber : Ibu Y  
Jabatan : Guru kelas 1 SDN Sawahlega

Pertanyaan	Jawaban
Asalamualaikum	Walaikumsalam
Mohon maaf mengganggu waktunya sebentar bu, saya ingin sedikit bertanya ibu mengenai proses pembelajaran, apakah masih ada siswa yang belum bisa baca ?	Oh iya boleh, apa yang ingin ditanyakan
Berapakah jumlah siswa yang belum bisa baca ?	Sekitar 25 orang siswa
Apakah ada media yang digunakan ketika belajar membaca ?	Ada ,yaitu media kartu huruf . Media kartu huruf adalah salah satu jenis media pendidikan yang menggunakan kertas dengan bentuk yang seimbang dan terbuat dari pesergipanjang yang telah ditulis atau yang telah dipasangkan dengan huruf atau abjad lain dalam proses pengajaran kartu huruf
Apakah siswa kelas 1 harus bisa membaca ?	Tentu harus bisa membaca tetapi dilihat lagi bagaimana tingkat kemampuan anak tersebut, karena kita tidak bisa memaksakan anak untuk bisa baca tapi kita sebagai guru kelas 1 punya target anak itu harus bisa baca Keunggulannya target kita guru harus bisa baca cuman dengan teknik yang menyenangkan supaya anak tidak terbebani nyaman sehingga mereka akan merasakan timbul rasa percaya diri rasa ke ingin taunya ternyata membaca itu menyenangkan
Metode apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswadapat membaca ?	Menggunakan berdeferensi contohnya seperti (mengelompokkan anak sesuai minat dan bakat anak tersebut

## Lampiran 2

### Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

#### **Penerapan Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan SDN Sawahlega**

No	Indikator	Nomor butir	Jumlah skor
1	Ketetapan menyuarakan tulisan	1,2,3,4	3
2	Kewajaran lafal		3
3	Kewajaran intonasi		3
4	Kelancaran		3
Jumlah			





Lampiran 3

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Penerapan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan SDN



Sawahlega

Siklus :

Hari/tanggal :

Jenis penilaian	Aktivitas siswa	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
Ketetapan menyuarakan tulisan	1) siswa mengucapkan tulisan dengan jelas dan benar 2) siswa mengucapkan tulisan dengan benar namun kurang jelas 3) siswa mengucapkan tulisan dengan kurang jelas dan kurang benar						
Kewajaran lafal	1) Siswa mengucapkan lafal tulisan secara baik dan benar 2) Siswa mengucapkan lafal dan tulisan dengan benar namun kurang jelas 3) Siswa mengucapkan lafal dan tulisan kurang jelas dan kurang benar						
Kewajaran intonasi	1) Siswa mengucapkan kata dan kalimat secara baik dan benar 2) Siswa mengucapkan kata dengan kalimat dengan benar namun kurang jelas 3) Siswa mengucapkan kata dengan kalimat kurang jelas dan kurang benar						
Kelancaran	1) Siswa membaca lancar semua secara baik dan benar 2) Siswa membaca lancar dengan benar namun kurang jelas						

#### Lampiran 4 Kisi-kisi soal tes

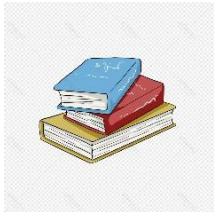




Kompetisi Dsar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Bentuk Soal	Bobot / Soal	Nomer Soal	Soal	Jawaban
3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian terima kasih, minta tolong, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa Daerah	3.8.1 Mampu menyebutkan benda yang ada didalam kelas dan diluar kelas dengan lafal dan intonasi yang Jelas	Siswa mampu menyebutkan beda yang ada didalam kelas dan diluar kelas dengan lafal dan intonasi yang jelas	Lisan	20	1,2,3,4,5	1. 	Buku
						2. 	Meja
						3.	Spidol
						4.	Jam
						5.	Lampu

Lampiran 5

NAMA :

KELAS :

**Lembar Soal *Pre-test***

No	Gambar	Ejaan	Kata	Keterangan
1		B-U-K-U	BUKU	
2		M-E-J-A	MEJA	
3		S-P-I-D-O-L	SPIDOL	
4		J-A-M	JAM	
5		L-A-M-P-U	LAMPU	

Deskripsi:

1. Semua siswa diberikan lembar pelatihan tes lisan masing-masing 1 lembar
2. Tes Lisan dilakukan secara bergilir, yaitu satu orang- satu orang dipanggil kedepan secara bergantian sesuai urutan absen
3. Setiap siswa yang melakukan tes, diharuskan menebak gambar apa yang tertera di lembar latihan
4. Setelah bisa menebak gambar guru membimbing siswa untuk melafalkan setiaphuruf pada lembar tabel kata yang sudah tertera
5. Sesudah siswa bisa melafalkan huruf yang ada di lembar kata, kemudian guru kembali membimbing untuk mengeja kata yang ada di tabel ejaan
6. Setelah berhasil mengeja kata, siswa dibimbing untuk bisa membaca secara kesatuan / keseluruhan kata dengan nyaring.



Lampiran 6

NAMA :

KELAS :

**Lembar *Post-test* Lisan**

No	Gambar	Ejaan	Kata	Keterangan
1		<b>R-A-K S-E-P-A-T-U</b>	<b>RAK SEPATU</b>	
2		<b>P-O-T B-U-N-G-A</b>	<b>POT BUNGA</b>	
3		<b>L-E-M-A-R-I</b>	<b>LEMARI</b>	
4		<b>P-A-P-A-N T-U-L-I-S</b>	<b>PAPAN TULIS</b>	

Deskripsi:

1. Semua siswa diberikan lembar pelatihan tes lisan masing-masing 1 lembar
2. Tes Lisan dilakukan secara bergilir, yaitu satu orang- satu orang dipanggil ke depan secara bergantian sesuai urutan absen
3. Setiap siswa yang melakukan tes, diharuskan menebak gambar apa yang tertera di lembar latihan
4. Setelah bisa menebak gambar guru membimbing siswa untuk melafalkan setiap huruf pada lembar tabel kata yang sudah tertera
5. Sesudah siswa bisa melafalkan huruf yang ada di lembar kata, kemudian guru kembali membimbing untuk mengeja kata yang ada di tabel ejaan
6. Setelah berhasil mengeja kata, siswa dibimbing untuk bisa membaca secara kesatuan / keseluruhan kata dengan nyaring.



Lampiran 7

**LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama	Ketetapan menyuarakan tulisan	Kewajaran lafal	Kewajaran intonasi	hKelancaran	Kejelasan suara	Jumlah skor	Nilai
1	Subjek 1							
2	Subjek 2							
3	Subjek 3							
4	Subjek 4							
5	Subjek 5							
6	Subjek 6							
7	Subjek 7							
8	Subjek 8							
9	Subjek 9							
10	Subjek 10							
11	Subjek 11							
12	Subjek 12							
13	Subjek 13							
14	Subjek 14							
15	Subjek 15							
16	Subjek 16							
17	Subjek 17							
18	Subjek 18							
19	Subjek 19							
20	Subjek 20							
21	Subjek 21							
22	Subjek 22							
23	Subjek 23							
24	Subjek 24							
25	Subjek 25							
26	Subjek 26							
27	Subjek 27							
28	Subjek 28							
29	Subjek 29							
30	Subjek 30							
31	Subjek 31							
32	Subjek 32							

Lampiran 8

**RUBRIK PENILAIAN**

No	Jenis penilaian	Skor		
		1	2	3
1	Ketetapan menyuarakan tulisan	siswa mengucapkan tulisan dengan kurang jelas dan kurang benar	siswa mengucapkan tulisan dengan benar namunkurang jelas	Siswa mengucapkan tulisan dengan jelas dan benar
2	Kewajaran lafal	Siswa mengucapkan lafal dan tulisan kurang jelas dan kurang benar	Siswa mengucapkan lafal dan tulisan dengan benar namun kurang jelas	Siswa mengucapkan lafal tulisan secara baik dan benar
3	Kewajaran intonasi	Siswa mengucapkan kata dengan kalimat kurang jelas dan kurang benar	Siswa mengucapkan kata dengan kalimat Dengan benar namun kurang jelas	Siswa mengucapkan kata dan kalimat secara baik dan benar
4	Kelancaran	Siswa membaca lancar kurang jelas dan kurang benar	Siswa membaca lancar dengan benar namun kurang jelas	Siswa membaca lancar semua secara baik dan benar
5	Kejelasan suara	Siswa membaca dengan suara kurang benar dan kurang jelas	Siswa membaca dengan suara jelas namun kurang terdengar	Siswa membaca dengan suara jelas dan lantang sehingga dapat didengar semua orang



## Lampiran 9

### Data hasil tes penerapan media kartu huruf pada siklus 1 pre test

[illegible]

## Lampiran 10

### Data hasil tes penerapan media kartu huruf pada siklus 1 pos test

[illegible]

## Lampiran 11

### Data hasil tes penerapan media kartu huruf pada siklus II pre test

[illegible]

## Lampiran 12

### Data hasil tes penerapan media kartu huruf pada siklus II Post test

[illegible]

Lampiran 13

Daftar Hadir Siswa

No	Nama SISWA	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Arsa	✓	✓
2	Kiran	✓	✓
3	Candra	✓	✓
4	Kauren	✓	✓
5	Reza	✓	✓
6	Nafisa	✓	✓
7	Agus	✓	✓
8	Nazifa	✓	✓
9	Seno	✓	✓
10	Lila	✓	✓
11	Husni	✓	✓
12	Vizky	✓	✓
13	Akbar	✓✓	✓
14	Satrio	✓	✓
15	Keymita	✓	✓
16	Adisti	✓	✓
17	Faqih	✓	✓
18	Bima	✓	✓
19	Nayumi	✓	✓
20	Malika	✓	✓
21	Gisa	✓	✓
22	Abnan	✓	✓
23	Gisti	✓	✓
24	Meysa	✓	✓
25	Zulfa	✓	✓
26	Nurazizah	✓	✓
27	Davira	✓	✓
28	Ama	✓	✓
29	Fauzi	✓	✓
30	Naufal	✓	✓
31	Nabila	✓	✓
32	Geriya	✓	✓
HADIR		32	33
TIDAK HADIR		0	0

Selanjutnya peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui post-test test pada siklus 1, dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Nama	Ketetapan menyuarakan tulisan	Kewajaran lafal	Kewajaran intonasi	Kelancaran	Kejelasan suara	Jumlah skor	Nilai
1	Subjek 1	2	1	2	2	2	9	60
2	Subjek 2	1	2	1	2	2	8	53
3	Subjek 3	2	1	2	3	1	9	60
4	Subjek 4	1	1	2	1	2	7	47
5	Subjek 5	2	2	1	2	2	9	60
6	Subjek 6	1	2	3	1	1	8	53
7	Subjek 7	2	3	1	2	1	9	60
8	Subjek 8	1	2	1	1	2	7	47
9	Subjek 9	2	1	1	2	2	8	53
10	Subjek 10	1	1	2	1	3	8	53
11	Subjek 11	2	1	2	1	2	8	53
12	Subjek 12	1	2	1	1	2	7	47
13	Subjek 13	2	2	2	1	2	9	60
14	Subjek 14	1	1	3	1	2	8	53
15	Subjek 15	1	2	2	1	2	8	53
16	Subjek 16	1	1	1	1	2	6	40
17	Subjek 17	2	2	2	2	1	9	60
18	Subjek 18	2	1	1	1	2	7	47
19	Subjek 19	3	1	2	2	1	9	60
20	Subjek 20	1	1	3	3	3	11	73
21	Subjek 21	1	2	1	1	1	6	40
22	Subjek 22	1	2	1	2	2	8	53
23	Subjek 23	2	1	2	1	1	7	47
24	Subjek 24	1	1	2	2	2	8	53
25	Subjek 25	1	2	3	3	2	11	73
26	Subjek 26	2	2	1	1	2	8	53
27	Subjek 27	3	2	1	2	2	10	67
28	Subjek 28	1	1	1	1	3	7	47
29	Subjek 29	2	2	2	3	1	10	47
30	Subjek 30	1	1	1	1	2	6	40
31	Subjek 31	2	2	2	2	3	11	73
32	Subjek 32	3	1	1	3	1	9	60
JUMLAH		48	50	53	53	57	261	1.745
RATA-RATA								54,53
Jumlah nilai 1.745 : 32 =54,53								

Keterangan

Sangat tidak baik (STB)

Kurang Baik (KB)

Sangat Baik (SB)

Tidak baik (TB)

Baik (B)

## Lampiran 14

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SDN Sawahlega  
Kelas/ Semester : 1satu/2  
Tema : Peristiwa Alam  
Subtema : 4  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Alokasi Waktu :  
Siklus pertemuan : 1/1

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.2.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar Bahasa

KOMPETISI DASAR	INDIKATOR
3.8 Merinci ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	3.8.1 mampu menyebutkan benda yang ada di dalam kelas dan di luar kelas dengan lafal dan intonasi yang jelas

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi persamaan/perbedaan suhu benda dengan satuan/ukur tidak baku.
2. siswa dapat mengukur dan mengurutkan suhu benda dengan satuan ukur tidakbaku.

### D. Materi Pembelajaran

Persamaan dan perbedaan suhu benda

### E. Pendekatan/metode dan Media

**Pendekatan** : Saintifik

**Model** :

**Metode** : ceramah, tanya jawab, penugasan

**Media** : ceramah

### F. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi salam dan menanyakan kabar</li><li>• Kelas dialnjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa (Religius)</li><li>• Mengecek kehadiran siswa</li><li>• Menyanyikan garuda Pancasila bersama (mengingat rasa nasionalisme)</li><li>• Guru menyampaikan kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya yang akan dkaitkan dengan materi hari ini (apersepsi)</li><li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini</li></ul>	<b>10 Menit</b>
<b>Kegiatan inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sebelum pembelajaran di mulai guru melakukan pre test untuk mengukur kemampuan siswa</li><li>• Siswa mengamati setiap kegiatan pada gambar suhu beda</li></ul>	



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan terkait dengan isi gambar</li> <li>• Guru menjelaskan cara membaca gambar suhu benda</li> <li>• Guru membimbing siswa cara membaca kata gambar suhu benda</li> <li>• Guru bertanya pada siswa. Coba rasakan udara sekitar, apakah terasa panas atau dingin atau hangat. Siswa memberikan jawaban yang beragam. Ada yang mengatakan hangat, dingin, dan panas</li> <li>• Guru lalu menyampaikan informasi bahwa kita bisa membedakan suhu dingin, hangat, dan panas dari telapak tangan sebagai indera peraba. Namun tidak bisa mengukur suhu pastinya.</li> <li>• Untuk mengenal indera peraba agar dapat membedakan suhu, guru meminta siswa melakukan beberapa demonstrasi.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk memegang kursi, meja, dan papan tulis. Rasakan suhunya dengan telapak tangan. Panas atau dingin atau hangat? Guru juga meminta siswa untuk memegang dahi masing-masing. Rasakan suhunya dengan telapak tangan. Panas atau dingin atau hangat? Mengapademiikian?</li> <li>• Guru lalu mengajak perwakilan kelompok untuk ke luar kelas dan berkumpul di halaman sekolah.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk memegang benda-benda yang ada di halaman dengan telapak tangan. Seperti, batang pohon, dan tong sampah, tempat cuci tangan. Rasakan suhunya. Panas atau dingin atau hangat? Mengapa?</li> <li>• Guru meminta siswa untuk berkumpul kembali bersama teman-teman. Guru meminta siswa untuk menceritakan</li> </ul>	
--	---	--

	<p>apa yang telah dilakukan dan bagaimana suhu yang dirasakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa lain mendengarkan dengan tenang</li> <li>• Guru dan semua siswa kemudian berdiskusi membahas aktivitas yang telah dilakukan oleh kelima siswa tadi</li> <li>• Guru lalu menjelaskan bahwa itulah yang disebut mengukur suhu benda tapi dengan perabaan telapak tangan.</li> <li>• Setiap siswa diminta untuk mencari lima benda di dalam kelas dan lima benda di luar kelas. Semua siswa memegang semua benda tersebut dan meraba suhunya, apakah suhunya terasa panas, dingin, atau hangat.</li> <li>• Hasil perabaan untuk mengukur suhu benda tersebut ditulis di lembar kerja yang telah dibagikan. Agar lebih jelas, minta siswa untuk membaca Buku Siswa.</li> <li>• Setelah selesai, semua kelompok berkumpul kembali di kelas</li> <li>• Beberapa kesimpulan yang bisa diambil sebagai berikut. Pengukuran suhu bisa sama atau berbeda tergantung pada orang yang mengukur apakah badan orang tersebut terasa panas/dingin, tergantung pada suhu yang disimpulkan oleh perabaan telapak tangan masing-masing orang, dan juga tergantung pada standar panas atau dingin yang diambil oleh setiap orang. Misal orang A merasa panas tapi orang B merasa hangat karena standar untuk kategori panas bisa berbeda. Jika ingin mengukur manayang paling panas atau dingin, benda yang mengukur dan diukur harus sama.</li> </ul>	
<b>Penutupan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum pembelajaran berakhir, guru melakukan post test</li> <li>• Merefleksikan hasil pembelajaran hari ini</li> <li>• Kelas ditutup dengan doa bersama</li> </ul>	

### **G. Penilaian**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan selama kegiatan berlangsung yaitudari pengamatan sikap, tes pengetahuan dengan rubrik penilaian.

Sukabumi, 25 Mei 2023

Wali Kelas 1

Peneliti

Yuni hoerosmiati S.Pd.i

Sri Cahyani

Nip.

Nip.

Kepala Sekolah



Tuti Hasanah,S,Pd.M.M

Nip. 196505141986102002

## Lampiran 15

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SDN Sawahlega  
Kelas/ Semester : 1satu/2  
Tema : Peristiwa Alam  
Subtema : 4  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Alokasi Waktu :  
Siklus pertemuan : 1/1

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.2.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar Bahasa

KOMPETISI DASAR	INDIKATOR
3.8 Merinci ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	3.8.1 mampu menyebutkan benda yang ada di dalam kelas dan di luar kelas dengan lafal dan intonasi yang jelas

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi persamaan/perbedaan suhu benda dengan satuan ukur tidak baku.
2. siswa dapat mengukur dan mengurutkan suhu benda dengan satuan ukur tidak baku.

### D. Materi Pembelajaran

Persamaan dan perbedaan suhu benda

### E. Pendekatan/metode dan Media

**Pendekatan** : Saintifik

**Model** : picture and picture

**Metode** : Demonstrasi, ceramah bervariasi, tanya jawab, penugasan

**Media** : kartu huruf, gambar.

### F. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi salam dan menanyakan kabar</li><li>• Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa (Religius)</li><li>• Mengecek kehadiran siswa</li><li>• Menyanyikan Garuda Pancasila bersama (mengingat rasa nasionalisme)</li><li>• Guru menyampaikan kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya yang akan dikaitkan dengan materi hari ini (apersepsi)</li><li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini</li></ul>	<b>10 Menit</b>
<b>Kegiatan inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sebelum pembelajaran di mulai guru melakukan pre test untuk mengukur kemampuan siswa</li><li>• Siswa mengamati setiap kegiatan pada gambar suhu beda</li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan terkait dengan isi gambar</li> <li>• Guru menjelaskan cara membaca gambar suhu benda</li> <li>• Guru membimbing siswa cara membaca kata gambar suhu benda</li> <li>• Guru bertanya pada siswa. Coba rasakan udara sekitar, apakah terasa panas atau dingin atau hangat. Siswa memberikan jawaban yang beragam. Ada yang mengatakan hangat, dingin, dan panas</li> <li>• Guru lalu menyampaikan informasi bahwa kita bisa membedakan suhu dingin, hangat, dan panas dari telapak tangan sebagai indera peraba. Namun tidak bisa mengukur suhu pastinya.</li> <li>• Untuk mengenal indera peraba agar dapat membedakan suhu, guru meminta siswa melakukan beberapa demonstrasi.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk memegang kursi, meja, dan papan tulis. Rasakan suhunya dengan telapak tangan. Panas atau dingin atau hangat? Guru juga meminta siswa untuk memegang dahi masing-masing. Rasakan suhunya dengan telapak tangan. Panas atau dingin atau hangat? Mengapademikian?</li> <li>• Guru lalu mengajak perwakilan kelompok untuk ke luar kelas dan berkumpul di halaman sekolah.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk memegang benda-benda yang ada di halaman dengan telapak tangan. Seperti, batang pohon, dan tong sampah, tempat cuci tangan. Rasakan suhunya. Panas atau dingin atau hangat? Mengapa?</li> <li>• Guru meminta siswa untuk berkumpul kembali bersama teman-teman. Guru meminta siswa untuk menceritakan</li> </ul>	
--	--	--

	<p>apa yang telah dilakukan dan bagaimana suhu yang dirasakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa lain mendengarkan dengan tenang</li> <li>• Guru dan semua siswa kemudian berdiskusi membahas aktivitas yang telah dilakukan oleh kelima siswa tadi</li> <li>• Guru lalu menjelaskan bahwa itulah yang disebut mengukur suhu benda tapi dengan perabaan telapak tangan.</li> <li>• Setiap siswa diminta untuk mencari lima benda di dalam kelas dan lima benda di luar kelas. Semua siswa memegang semua benda tersebut dan meraba suhunya, apakah suhunya terasa panas, dingin, atau hangat.</li> <li>• Hasil perabaan untuk mengukur suhu benda tersebut ditulis di lembar kerja yang telah dibagikan. Agar lebih jelas, minta siswa untuk membaca Buku Siswa.</li> <li>• Setelah selesai, semua kelompok berkumpul kembali di kelas</li> <li>• Beberapa kesimpulan yang bisa diambil sebagai berikut. Pengukuran suhu bisa sama atau berbeda tergantung pada orang yang mengukur apakah badan orang tersebut terasa panas/dingin, tergantung pada suhu yang disimpulkan oleh perabaan telapak tangan masing-masing orang, dan juga tergantung pada standar panas atau dingin yang diambil oleh setiap orang. Misal orang A merasa panas tapi orang B merasa hangat karena standar untuk kategori panas bisa berbeda. Jika ingin mengukur manayang paling panas atau dingin, benda yang mengukur dan diukur harus sama.</li> </ul>	
<b>Penutupan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum pembelajaran berakhir, guru melakukan post test</li> <li>• Merefleksikan hasil pembelajaran hari ini</li> <li>• Kelas ditutup dengan doa bersama</li> </ul>	

### **G. Penilaian**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan selama kegiatan berlangsung yaitudari pengamatan sikap, tes pengetahuan dengan rubrik penilaian.

Sukabumi, 25 Mei 2023

Wali Kelas 1

Peneliti

Yuni hoerosmiati S.Pd.i

Sri Cahyani

Nip.

Nip.

Kepala Sekolah



Tuti Hasanah,S,Pd.M.M

Nip. 196505141986102002



Lampiran 16

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN











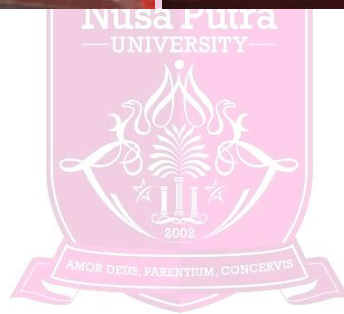
















































**LEMBAR VALIDASI SOAL TES**  
**PENERAPAN MEDIA KARTU HURUF TERHADAP**  
**KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS 1**  
**SDN SAWAHLEGA**

Nama Validator :

Jabatan :

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar validasi ini bertujuan mengetahui kevalidan lembar observasi.
2. Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian yang disediakan.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, dapat dituliskan pada lembar komentar/saran/langsung dilembar validasi ini.
4. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:  
4 = jika sangat sesuai  
3 = jika sesuai  
2 = jika tidak sesuai  
1 = jika sangat tidak sesuai

Aspek yang diukur	No soal	Skor perolehan				Catatan
		1	2	3	4	
Kesesuaian dengan kisi-kisi	1			✓		
	2			✓		
	3			✓		
	4			✓		
	5			✓		
Jumlah skor						

Bahasa dan Tulisan				
5.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓
6.	Bahasa yang digunakan baik dan benar			✓

**Catatan:**

- Buat kisi-kisi lembar observasi
- Buat petunjuk lembar observasi

**Kesimpulan:**

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor sesuai dengan pendapat validator.

1. Valid untuk diuji coba tanpa revisi.
- ② 2. Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak/belum valid untuk diujicobakan

Sukabumi, 23 Mei 2023

Validator,



**Budi Kurnia, M.Pd.**

**NIDK. 8898290019**



## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

### PENERAPAN MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS 1 SDN SAWAHLEGA

Nama Validator :

Jabatan :

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar validasi ini bertujuan mengetahui kevalidan lembar observasi.
2. Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom penilaian yang disediakan.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, dapat dituliskan pada lembar komentar/saran/langsung dilembar validasi ini.
4. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:  
4 = jika sangat sesuai  
3 = jika sesuai  
2 = jika tidak sesuai  
1 = jika sangat tidak sesuai

#### Aspek Penilaian:

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
Format Lembar Observasi					
1.	Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian	✓			
2.	Penyampaian petunjuk jelas	✓			
Format Isi					
3.	Kesesuaian lembar observasi dengan kisi-kisi	✓			
4.	Maksud dari lembar observasi dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓	

Pedoman penilaian:

Nilai =  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Predikat	Nilai
A	76-100
B	51-75
C	26-50
D	1-25

**Kesimpulan:**

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor sesuai dengan pendapat validator.

- ① Valid untuk diuji coba tanpa revisi.
2. Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak/belum valid untuk diujicobakan

Komentar dan saran

*Sudah layak untuk digunakan*

Sukabumi, 23 Mei 2023





Validator,



**Budi Kurnia, M.Pd.**

NIDK. 8898290019

CATATAN BIMBINGAN DAN KONSULTASI PEMBIMBING

No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Tanda Tangan
1.	27/02 <sup>23</sup>	Konsultasi mengenai judul penelitian dan melakukan observasi ke sekolah yaitu ke SDN bawah Lesa.	
2.	14/03 <sup>23</sup>	Konsultasi mengenai latar belakang, rumusan masalah (BAB 1) hasil dari konsultasi pada tanggal 11 Maret 2023 yaitu berupa saran tidak boleh kata hubung di awal kalimat. Pengambilan referensi / rujukan minimal sudah lo tahun lamanya. Dan gunakan mandeley.	
3.	20/03 <sup>23</sup>	Revisi bab 1, 2, dan 3 Saran: - tambahkan perbedaan di penelitian terkait. - Penertian ~ Masing-masing variabel dan simpulkan.	
4.	30/03 <sup>23</sup>	Konsultasi hasil revisi bab 1, 2 dan bab 3 yang sudah dikerjakan. Saran: - satu paragraf terdiri dari satu kutipan. - tambahkan kutipan Dosen PESP	

# CATATAN BIMBINGAN DAN KONSULTASI PEMBIMBING

No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Tanda Tangan
5.	2/2023 03	Indikator kemampuan - Mencari Sumber Indikator	J1
6.	3/2023 3	Indikator kemampuan membaca - Tidak memakai pre tes dan post pilihan ganda tapi memakai Observasi tes lisan	J4
7	4/2023 3	Indikator kemampuan membaca dan menentukan Instrumen Tes lisan	J4
8.	5/2023 3	Indikator kemampuan membaca - membuat pre tes dan postes lisan - membuat Rubrik penilaian	J4



# CATATAN BIMBINGAN DAN KONSULTASI PEMBIMBING

No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Tanda Tangan
1	3 Maret 2023	Revisi latar belakang dan rumusan masalah	D.A.
2.	27/3/2023	konsultasi bab I, II, III - kerangka berpikir	D.A.
3.	4/3/2023	- indikator kemampuan membaca permulaan -	D.A.



Sri Cahyani adalah penulis skripsi ini, lahir pada tanggal 08 september 2000, di sukabumi provinsi jawa barat, penulis merupakan anak anak terakhir dari pasangan pak dadang dan ibu Rosita.

Penulis pertama kali masuk pendidikan SD Negri sukasari 01 pada tahun 2007 dan tamat 2013 penulis juga melanjutkan pendidikan ke MTS Al-mukthariyyah tamat pada tahun 2016.

Setelah tamat di mts penulis melanjutkan ke SMK Pelita YNH kota sukabumi dan tamat pada tahun 2019, dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di universitas nusa putra fakultas pendidikan guru sekolah dasar dan tamat pada tahun 2023.

Alasan saya ingin kuliah di jurusan keguruan ini adalah sebagai langkah pertama untuk bisa memberikan dampak kepada keluarga, masyarakat terdekat demi literasi yang lebih baik dan setelah lulus semoga bisa menciptakan kampung literasi desa.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada allah SWT atas terselesainya skripsi ini. Terima kasih kepada orang tua dan teman-teman yang membantu menyelesaikan proses berat ini.

Sukabumi, 29 Juli 2023

Sri Cahyani